

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Paparan Data Lokasi Penelitian

a. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MI AL-AMIEN PRENDUAN
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 111235290001
- 3) Alamat Madrasah
 - Jln/Desa : Jln. Raya Prenduan Sumenep
 - Kecamatan : Pragaan
 - Kabupaten : Sumenep
 - Provinsi : Jawa Timur
- 4) Status Madrasah : Terakreditasi B
- 5) Tahun Berdiri : 1952
- 6) Nama Kepala Madrasah : Ach. Tsauri. S. Pd. I
- 7) Penyelenggara : Yayasan Al-Amien Prenduan
- 8) Status Tanah : Waqaf
- 9) Hak Milik Tanah : Milik Yayasan
- 10) Luas Tanah : 1200 M2
- 11) Luas Bangunan : 1100 M2

b. VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH**1) Visi Madrasah**

Mencetak pribadi-pribadi yang unggul dan berkualitas menuju terbentuknya Khoiru Ummah (Masyarakat Terbaik) yang pernah tampil di atas panggung sejarah dunia.

2) Misi Madrasah

- a) Memperoleh ilmu yang bermutu tinggi, baik pengetahuan Agama ataupun pengetahuan umum.
- b) Mengusahakan tercapainya nilai UNAS dengan nilai optimal.
- c) Meningkatkan mutu guru melalui pelatihan dan MGMP
- d) Membiasakan hidup yang Islami.
- e) Mewujudkan kinerja yang ideal serta memelihara citra profesi
- f) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga kependidikan.

3) Tujuan Madrasah

- a) Memperoleh ilmu yang bermutu tinggi, baik pengetahuan Agama ataupun pengetahuan umum.
- b) Mengusahakan tercapainya nilai UNAS dengan nilai optimal.
- c) Meningkatkan mutu guru melalui pelatihan dan MGMP
- d) Membiasakan hidup yang Islami.
- e) Mewujudkan kinerja yang ideal serta memelihara citra profesi
- f) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalisme tenaga kependidikan.

c. Data Guru Dan Siswa

1) Jumlah Guru Pada Tahun Pelajaran 2019-2020

a) Guru Tetap Yayasan (GTY) : 21 Orang

b) Guru Tidak Tetap (GTT) : 2 Orang

c) Pegawai Tetap (PT) /Guru Tetap : ... Orang

d) Pegawai Tidak Tetap (PTT) : ... Orang

2) Jumlah Siswa Pada Tahun Pelajaran 2019-2020

Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Rombel
I	21	16	37	1
II	22	11	33	1
III	19	11	30	2
IV	23	13	36	2
V	22	13	35	2
VI	23	17	40	2
Jumlah	130	81	211	

d. Data Fasilitas Madrasah

No	Jenis Ruangan	Jumlah Barang	Kondisi
1	Ruang Kelas	10	Rusak Ringan
2	Ruang Kepala	1	Rusak
3	Ruang Guru	1	Rusak
4	Ruang Perpustakaan	1	Ada

5	Ruang Tata Usaha	-	Tidak Ada
6	Ruang Laboratorium	-	Tidak Ada
7	Ruang Bim. Penyuluhan	-	Tidak Ada
8	Masjid/Mushalla	1	Rusak Ringan
9	Kamar Mandi/WC	2	Rusak Berat

2. Paparan Data Fokus Penelitian

a. Perencanaan Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan

Adanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini sangat penting untuk pendidik dalam meningkatkan dan memelihara kinerja para guru. Pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini tak lain untuk mengapresiasi guru agar guru meningkatkan kedisiplinannya sehingga kualitas madrasah akan meningkat dikarenakan dengan kedisiplinan seorang guru, guru itu bisa menjalankan tugas nya dengan baik entah itu KBM dan tugas tambahan lainnya yang ia dapatkan tak lain seperti menjadi pelatih kegiatan ekstrakurikuler sehingga proses kegiatan disekolah berjalan secara efektif dan efisien. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Tsauri Selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep sebagai berikut:

“Tujuan adanya sistem kompensasi disini tak lain untuk guru mengoptimalkan motivasi bekerja guru, agar guru lebih

meningkatkan semangat bekerjanya dan disiplin khususnya agar memberikan kinerjanya dengan baik terhadap KBM dan juga tugas tambahan yang ia dapatkan agar guru lebih aktif saat menjalankannya. serta untuk kedisiplinan guru tersebut yang nantinya akan berimbas pada siswa.”¹

Pernyataan yang serupa juga disampaikan oleh Ustad Ali Makki selaku wakil kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep dalam petikan wawancara berikut:

“Adanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini adalah sebagai bentuk apresiasi pada guru dan juga dimaksudkan untuk meningkatkan kedisiplinan para guru. karena dengan meningkatnya kedisiplinan guru itu akan meningkatkan kualitas madrasah. Karena jika guru sudah disiplin maka dia mampu menjalankan tugasnya dengan baik, baik KBM ataupun tugas tambahan yang guru dapatkan seperti melatih kegiatan ekstrakurikuler.”²

Hal yang sama juga diungkapkan Ibu Linda mengenai tujuan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi, sebagaimana kutipan wawancara berikut:

“Jika pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi tidak diberlakukan, maka kinerja guru tidak akan mengalami perubahan tetap-tetap saja dengan begitu tujuan adanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi ini tidak lain agar guru lebih terbangun motivasinya untuk lebih bersemangat dan meningkatkan rasa disiplin yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, baik itu KBM ataupun tugas tambahan yang ia dapatkan. Selain itu juga disini untuk lebih mempererat jalinan kerjasama antara guru dan kepala sekolah, antar guru sesama guru Dengan begitu sekolah bisa lebih maju dan lebih mudah memperoleh kepercayaan masyarakat. dan juga untuk

¹ Ach. Tsauri, Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 09:30 WIB.

² Ali Makki, Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Lamgsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (minggu, 19 januari 2020), Pada Pukul 09:45 WIB.

mengapresiasi guru agar guru merasa puas karena sudah melaksanakan tugasnya dengan baik.”³

Hal yang senada juga diungkapkan Ustad Hafidzi selaku guru Fiqh, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Permasalahan yang kerap muncul dalam dunia pendidikan tentunya dalam masalah SDM nya. rendahnya motivasi guru Permasalahan tentang kesejahteraan finansial, maka dari itu butuh diadakannya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui istem kompensasi Karena guru butuh rangsangan untuk lebih meningkatkan semangatnya dan meningkatkan kedisiplinannya. Dengan adanya hal demikian disini guru akan mendapatkan apresiasi berupa kompensasi jika mengerjakan tugasnya dengan baik, dengan apresiasi itulah guru akan meningkatkan semangatnya serta meningkatkan kedisiplinannya dalam memnjalankan tugas yang ia dapatkan, baik itu KBM atau tugas tambahan yang ia dapatkan.”⁴

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada hari Kamis jam 06:45 saat guru mengawasi pembacaan surat yaasin yang dilakukan dihalaman majlis Pondok Pesantren Al-Amien Tegal Prenduan. Dari hasil pengamatan peneliti dimana pada saat berlangsungnya pembacaan surat yaasin bersama yang diikuti oleh semua siswa dan guru yang bertugas berjalan dengan khidmat dan siswa tidak ada peserta didik yang kelayapan. Hal ini dikarenakan semua guru datang tepat waktu, sehingga mereka bisa mengkoordinir peserta didik terlebih dahulu sebelum pembacaan surat yaasin bersama berlangsung. Sama halnya dengan pelaksanaan sholatdhuhaberjamaah.

³ Linda, wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 10:00 WIB.

⁴ Hafidzi, Guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di kantor Madrasah (senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 10:45 WIB.

Untuk merencanakan tenaga kerja yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan lembaga dalam membantu terwujudnya tujuan dibutuhkan sebuah perencanaan dengan menetapkan program kepegawaian. Program kepegawaian meliputi pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, pengadaan, pengembangan, kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, kedisiplinan. Perencanaan program yang baik akan membantu tercapainya tujuan secara efektif. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan terkait perencanaan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Tegal, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk merencanakan sebuah keputusan mengenai perencanaan pengoptimalan motivasi guru melalui sistem kompensasi perlu adanya musyawarah terlebih dahulu. pihak pihak yang perlu diajak dalam hal ini adalah pengelola atau pengurus Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan yakni pengasuh, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, kesiswaan, TU dan sebagainya. Dalam suatu upaya untuk mengambil suatu kebijakan yang penting untuk sekolah, tentunya perlu keterlibatan beberapa pihak tersebut untuk menentukan arah kebijakan yang akan diambil agar menghasilkan kebijakan yang bijak dan baik.”⁵

Hal tersebut juga sama seperti apa yang disampaikan ustad Ali Makki selaku wakil kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan dalam petikan wawancara berikut:

“Dalam melaksanakan musyawarah untuk merencanakan pengoptimalan motivasi guru melalui sistem kompensasi, tentunya harus ada beberapa pihak yang perlu diajak dalam musyawarah ini yakni pihak yang memiliki kewajiban untuk mengelola madrasah ibtidaiyah Al-Amien Tegal

⁵Abi Hurairoh. Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Ruang Tata Usaha, (Minggu, 19 Januari), Pada Pukul 08:15 WIB.

Prenduan Sumenep pastinya yang pertama pengasuh, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bagian ke siswaan, TU, bagian kurikulum dan sebagainya. Para bagian inilah yang diajak untuk bermusyawarah dan yang diminta memberi masukan dalam merencanakan pengoptimalan motivasi guru melalui sistem kompensasi. Tugas tambahan apa saja yang akan mendapat kompensasi, siapa yang akan mendapat kompensasi dan sebagainya.”⁶

Hal tersebut serupa dengan yang diungkapkan oleh Ustadz

Hafidzi selaku guru Fiqih kelas V beliau menyatakan :

“Sebatas yang saya ketahui mengenai perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dalam mengambil suatu keputusan tertentu tentunya kepala sekolah tidak akan mengambil suatu keputusan sendiri pasti akan mempertimbangkan melalui musyawarah bersama pihak-pihak tertentu seperti pengasuh, wakil kepala sekolah, bagian kurikulum, kesiswaan, TU dan sebagainya.”⁷

Hal tersebut sejalan dengan apa yang diutarakan, hasil wawancara dengan ibu Sofa selaku guru aqidah akhlak beliau mengutarakan bahwa: “Mengenai pihak-pihak yang ikut andil dalam memusyawarahkan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini adalah Pengasuh, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Kesiswaan, Kurikulum, TU, mereka semua adalah pengelola madrasah. Karena mereka memiliki tanggung jawab untuk mengelola madrasah.”⁸

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan oleh ibu

Syakilatun Nisa selaku wali kelas IV beliau mengutarakan: “Pihak

⁶ Ali Makki. Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal , (Senin 13 Januari), Pada Pukul 10:00 WIB.

⁷ Hafidzi, Guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di kantor Madrasah, (senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 10:45 WIB

⁸Sofawati, Guru Aqidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Halaman Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 09:25 WIB.

Yang terkait dalam memusyawarahkan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi di sini tidak lain adalah Pengasuh, Kepala sekolah dan para bawahannya yang tercantum dalam jabatan struktural, guna menghasilkan sebuah keputusan yang baik untuk kemajuan lembaga kedepannya.”⁹

Perencanaan pengoptimalan motivasi ini pihak-pihak yang perlu diajak dalam memusyawarahkan hal tersebut adalah pihak yang mengelola Madrasah. Yaitu para pengurus struktural, seperti pengasuh, kepala sekolah dan bawahannya untuk diminta saran dan masukannya mengenai pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi, tugas tambahan apa saja yang akan diberikan dan mekanisme pelaksanaannya.

Dalam pengambilan keputusan kepala sekolah tidak akan sembarang mengambil sebuah keputusan tentunya melibatkan beberapa pihak dalam merencanakan sebuah keputusan yang baik untuk kemajuan lembaga. Mengenai pihak-pihak yang ikut andil dalam perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan adalah pengasuh, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Kesiswaan, Kurikulum, TU dan bawahan lainnya. Karena mereka semua adalah pengelola madrasah yang memiliki tanggung jawab dalam memajukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Kedepannya. Ada beberapa proses dalam merencanakan suatu

⁹ Syakilatun Nisa, Wali Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 08:35 WIB.

pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh ustad Tsauri dalam petikan wawancara berikut:

“Mengenai proses perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi sebagai salah satu upaya untuk menghasilkan suatu keputusan yang bijak dan baik di sini tentunya yang pertama perlu adanya musyawarah terlebih dahulu bersama para guru yang menjadi pengurus di madrasah ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan Sumenep dan juga tentunya bersama pengasuh untuk menampung masukan dan saran para guru, lalu setelah itu saya melihat berapa anggaran bos yang ada kemudian menetapkan bahwasanya berapa anggaran untuk kompensasi yang layak diberikan kepada guru. Setelah itu memusyawarahkan tugas apa yang akan diberikan kepada guru yang akan mendapatkan kompensasi, kemudian setelah itu kami memilih guru siapa saja yang cocok dengan bidang tersebut. Lalu kami menanyakan kesanggupannya siap tidak guru tersebut mendapat tugas ini, jika guru tersebut menyanggupinya maka kami sepakat memberikannya tugas tambahan tersebut. Lainnya halnya dengan pembacaan surat yaasin dan sholatdhuhaberjamaah, sholat duhur berjamaah yang mendapat tugas menjadi pengawas sudah ada jadwal masing-masing seperti halnya guru yang mengawasi pembacaan surat yaasin guru tersebut memiliki jam pertama mengajar di kelas sedangkan yang menjadi pengawas sholatdhuhaberjamaah sama juga guru yang memiliki jam pertama dikelas sedangkan yang menjadi pengawas sholat duhur berjamaah ialah guru yang memiliki jam ke empat di kelas.”¹⁰

Hal tersebut juga sama seperti yang disampaikan oleh Ustad Ali Makki selaku Wakil Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, beliau menyampaikan :

“Mengenai proses perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dengan memberikan tugas tambahan kepada guru, dan guru tersebut akan mendapatkan kompensasi agar guru lebih meningkatkan semangatnya dan kedisiplinannya dalam mendapatkan

¹⁰Ach. Tsauri, Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 09:30 WIB.

tugas tambahan yang ia dapatkan agar ia mengoptimalkan kinerjanya terhadap tugas tersebut. Karena sebelum menentukan guru yang akan mendapatkan tugas tambahan tersebut kepala sekolah mengadakan musyawarah bersama semua para guru untuk menentukan siapa yang akan mendapatkan tugas tambahan tersebut, sebelumnya kepala sekolah menanyakan terlebih dahulu kepada guru yang sudah terpilih dalam musyawarah bersama pengasuh dan guru yang menjadi pengelola madrasah, jika guru tersebut sanggup maka kepala sekolah akan memberikan tugas tersebut, setelah itu jika ada salah seorang guru yang tidak sanggup terhadap tugas tambahan tersebut maka kepala sekolah akan memberikan tugas tersebut kepada guru lainnya, dengan demikian guru tersebut akan menanamkan tanggung jawab pada dirinya sendiri terhadap tugas tambahan yang ia dapatkan karena kesanggupan dirinya sendiri.”¹¹

Hal demikian juga diutarakan oleh Kamalah Selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Yang saya ketahui mengenai proses perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dengan memberikan tugas tambahan terhadap guru yang nantinya akan memperoleh kompensasi. Dalam hal ini yang memiliki wewenang dalam memberikan tugas tambahan tersebut pastinya kepala sekolah, maka kepala sekolah akan menunjuk dan menanyakan kesanggupan guru yang akan mendapatkan tugas tambahan tersebut. Jika ada yang tidak menyanggupinya maka tugas tersebut akan diberikan kepada guru lainnya.”¹²

Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Widadah beliau menyatakan bahwa:

“Dalam proses perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dengan memberikan tugas tambahan yang diberikan kepada guru, sebelumnya kepala

¹¹ Ali Makki, Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (Minggu, 19 Januari 2020), Pada Pukul 09:45 WIB.

¹² Kamalah, Guru Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 09:35 WIB.

sekolah mengadakan musyawarah bersama semua guru kemudian menyampaikan pengumuman mengenai tugas tambahan tersebut setelah itu kepala sekolah menunjuk beberapa guru yang akan mendapat tugas tambahan tersebut sebelum itu kepala sekolah menanyakan kesanggupan guru tersebut terhadap tugas yang akan diterimanya. Seperti halnya saya yang dipilih untuk melatih Tahfidz Al-Qur'an saya tidak dapat menerima tugas tambahan tersebut dikarenakan saya repot dengan anak saya, maka kepala sekolah tidak memaksa saya untuk menerima tugas tambahan tersebut.¹³

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ustadz Abu Sufyan selaku bagian Kurikulum beliau mengungkapkan bahwa : “Dalam pemberian tugas tambahan yang akan diberikan kepada guru tentunya kepala sekolah lah yang memiliki wewenang dalam hal itu namun sebelum itu kepala sekolah sudah memusyawarahkan hal tersebut bersama semua pengelola madrasah. jadi tidak akan terjadi penyesihan kepada guru yang tidak menerima tugas tambahan tersebut.¹⁴

Hal senada juga di sampaikan oleh ibu Lilis Lusiantu selaku Guru Bahasa Inggris kelas V beliau menyampaikan bahwa:

“Yang saya ketahui dalam proses perencanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi tentunya yang memiliki wewenang dalam memberikan tugas tambahan yang akan diberikan kepada guru dan nantinya akan memperoleh kompensasi tentunya adalah kepala sekolah karena beliau adalah pimpinan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan setelah Pengasuh. Dan dibantu oleh wakil kepala sekolah yang pada dasarnya bertugas membantu tugas kepala sekolah.”¹⁵

¹³ Widadah, Wali Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Ruang Kelas Madrasah, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 09:35 WIB.

¹⁴ Abu Sofyan, Waka Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 10:00 WIB.

¹⁵ Lilis Lusiantu, Guru Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 10:25.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti pada Kamis, 21 Februari 2020 yang mana saat kepala sekolah mengadakan rapat/musyawarah bersama pengelola Madrasah yang rutin dilakukan setiap satu minggu sekali yang bertempat di Majelis Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan. Musyawarah tersebut membahas mengenai semua kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan. Dari pengamatan peneliti, pengelola Madrasah/pengurus Madrasah memang berusaha melaksanakan program kerja masing-masing secara maksimal sesuai dengan program yang telah direncanakan. Terutama dalam tugas tambahan yang diberikan guru apakah berjalan lancar dalam setiap minggunya apakah ada kendala dalam program tersebut.

b. Pelaksanaan Optimalisasi Motivasi Kerja Guru melalui Sistem kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan

Dalam pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan disini untuk menumbuhkan semangat kerja guru dibutuhkan faktor pendukung sehingga berjalan secara efektif dan efisien. dilaksanakan dengan memberikan tugas tambahan yang diberikan kepada guru, yang diharapkan agar guru tetap memiliki semangat yang tinggi tidak hanya pada KBM akan tetapi dalam mendapat tanggung jawab lainnya.

“Pelaksanaan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini dengan memberikan tugas tambahan yang diberikan kepada guru yang sudah menyanggupi tugas tersebut, sudah ada absensi dan jadwalnya masing-masing seperti mengawasi pembacaan surat yaasin itu dilaksanakan setiap hari di jam 06:40 dan guru yang bertugas menjadi pengawas adalah guru yang memiliki jam pertama di kelas sedangkan mengenai sholat dhuha berjamaah dilaksanakan setelah pembacaan surat yaasin dan guru yang mengawasi sama halnya dengan pembacaan surat yaasin bersama. Setelah itu dilanjutkan dengan mengawasi sholat dzuhur berjamaah yang diawasi oleh guru yang memiliki jam ke 7 di kelas. Sedangkan mengenai pramuka yang menjadi pelatih dua orang guru yang sudah paham dibidang tersebut dan dilaksanakan pada hari jum’at jam 03:00 sore, begitupun dengan futsal dilaksanakan pada hari jum’at pagi dan yang menjadi pelatih 2 orang guru yang sudah paham dibidang nya, beda halnya dengan kegiatan pancak silat disini mendatangkan 1 pelatih dari luar dan dilaksanakan di jum’at pagi dan pelaksanaan tahfidz Al-Qur’an dilaksanakan setelah sholatdhuha berlangsung setiap anak wajib menyeter sepuluh ayat setiap harinya dan mengadakan tasmi’ dihari kamis setelah jam pelajaran selesai, dan dilatih oleh 4 orang ustadzah. Jadi dengan diberikannya absensi dapat dilihat kehadiran guru tersebut tidak hanya absensi tetapi kepala sekolah juga ikut mengawasi kegiatan tersebut.”¹⁶

Hal senada disampaikan oleh Ustad Ali Makki selaku wakil kepala sekolah, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Untuk pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi yang saya ketahui disini dengan memberikan tugas tambahan kepada guru yang sudah menyanggupi untuk mendapat tugas tersebut. Dilaksanakannya tuga tersebut tidak lain untuk kemajuan sekolah ke depannya, tugas tambahan tersebut sudah ada absensi dan jadwalnya masing-masing semisal mengawasi pembacaan surat yaasin dilaksanakan setiap hari pada jam 06:40 dan mengawasi sholatdhuhaberjamaah selepas pembacaan surat yaasin bersama, mengawasi sholat duhur berjamaah di jam 11.55 dan mengenai kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jum’at jam 03:00 sore dan dilatih oleh dua orang guru sedangkan pelaksanaan kegiatanfutsa dan pancak silat 1 dilaksanakan hari jum’at pagi jam 07:00 dilatih oleh dua orang guru tetapi pancak silat pelatihnya didatangkan dari luar dikarenakan tidak ada guru yang paham dibidang terebut. Kemudian kegiatan tahfidz Al-Qur’an dilaksananakan di hari sabtu

¹⁶ Ach. Tsauri, Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 09:30 WIB.

selepas istirahat di latih oleh 4 orang guru, dan kegiatan tersebut diawasi langsung oleh kepala sekolah, jika ada kendala maka kepala sekolah langsung yang mengatasi kendala tersebut.”¹⁷

Pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi tidak lain untuk kemajuan sekolah. Dengan memberikan tugas tambahan kepada guru yang sudah menyanggupinya, tugas tambahan tersebut sudah terdapat absensi jadwal masing-masing seperti: pembacaan surat yaasin dilaksanakan pagi hari kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan sholatdhuhaberjamaah dan di siang harinya pelaksanaan sholat duhur berjamaah,dan untuk semua itu guru yang bertugas mengawasinya sudah ada jadwalnya masing-masing. Begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan futsal, pancak silat dilaksanakan di hari jum’at di pagi dan sore hari, sedangkan kegiatan tahfidz Al-Qur’an dilaksanakan setelah pembacaan surat yaasin dan mengadakan (tasmi’) pengulangan hafalan di setiap hari kamis selepas pulang sekolah. Jika ada kendala dalam kegiatan tersebut kepala sekolah turun langsung untuk menanganinya karena kegiatan tersebut diawasi langsung oleh kepala sekolah. Hal ini sebagaimana juga disampaikan informan dalam petikan wawancara berikut:

“Yang saya ketahui mengenai pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dilaksanakan sesuai jadwal mengenai tugas tambahan yang telah guru terima dan diawasi langsung oleh kepala sekolah saat kegiatan berlangsung kepala sekolah tidak serta merta hanya memberikan tugas kepada guru untuk mengawasi dan melatih peserta didik tetapi kepala sekolah juga ikut andil mengawasi guru dan murid saat pembacaan surat yaasin di pagi hari, dan begitu juga pada kegiatan lainnya.”¹⁸

¹⁷ Makki. Ali, Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Lamgsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (minggu, 19 januari 2020), Pada Pukul 09:45 WIB.

Hal yang sama juga disampaikan Oleh Ibu Widadah Selaku

Walikelas II dalam petikan wawancara berikut:

“Dalam pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi yang saya ketahui berjalan sesuai tujuan yang diharapkan karena sudah ada jadwalnya setiap masing-masing kegiatan dan diawasi langsung oleh kepala sekolah jika terjadi kendala dalam kegiatan tersebut kepala sekolah turun langsung mengatasi masalah tersebut. jadi tugas tambahan yang diperoleh guru berjalan secara efektif.”¹⁹

Hal ini juga didukung oleh pernyataan Oleh Ibu Ayuyan Selaku

Guru Al-Qur’an Hadits dalam petikan wawancara berikut:

“Pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi berjalan dengan baik karena kepala sekolah memperhatikan kinerja guru dan pelaksanaannya menekankan bagaimana guru bisa disiplin mengerjakan tugasnya seperti halnya untuk datang tepat waktu dan mengkoordinir peserta didik terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan/tugas tambahan yang diperoleh guru seperti halnya mengawasi dan melatih peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.”²⁰

Hal tersebut selaras dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti saat seluruh guru melaksanakan tugas tambahannya masing-masing. Tampak beberapa guru sedang mengawasi di berbagai masing-masing kegiatan, yaitu kegiatan pembacaan surat yaasin dilaksanakan di pagi hari di jam 06:40 setelah itu dilanjutkan mengawasi sholatdhuhaberjamaah, yang menjadi pengawas adalah guru yang memiliki jam pertama dikelas, lanjut dengan mengawasi sholat dzuhur berjamaah di siang hari dan mengenai kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari jum’at pancak silat dan futsal dilaksanakan di

¹⁹ Widadah, Wali Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Ruang Kelas Madrasah, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 09:35 WIB.

²⁰ Ayuyan, Guru Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 08:35 WIB.

pagi hari dan pramuka dilaksanakan di sore hari. Dan tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setelah sholatdhuhaberjamaah dan pengulangan hafalan di hari kamis. Pelaksanaan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini dilaksanakan sesuai jadwal masing-masing dan kepala sekolah juga ikut andil dalam hal ini kepala sekolah tidak serta merta menyuruh guru dalam melaksanakan tugasnya, tetapi kepala sekolah juga ikut mengawasi dalam semua kegiatan tersebut. Karena kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk semua kegiatan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membangun motivasi kerja pegawai dalam sebuah organisasi yaitu dengan pemberian kompensasi. Pemberian kompensasi dapat diberikan dalam berbagai bentuk yang disesuaikan dengan ketentuan yang ada dalam suatu organisasi. Bentuk yang diberikan antar suatu organisasi pasti akan berbeda karena diberikan sesuai kemampuan perusahaan dalam memberikan kompensasi tersebut. Dalam hal ini kompensasi diberikan tidak hanya berbentuk gaji saja akan tetapi dapat berbentuk seperti tunjangan, insentif bonus, atau berbentuk secara non finansial seperti cuti. Dalam pemberian kompensasi Bentuk kompensasi yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amein Tegal Prenduan di atur dan ditetapkan sesuai aturan yang ada di madrasah seperti: gaji, tunjangan struktural, hibah, insentif, santunanan dan cuti. Seperti yang disampaikan oleh Ustad Tsauri beliau selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan beliau menyampaikan :

“Bentuk-bentuk kompensasi yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan ini tidak lain untuk meningkatkan motivasi dan kedisiplinan guru serta untuk meningkatkan kerja sama para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan dan juga sebagai apresiasi kepada guru karena telah menjalankan tugasnya dengan baik. sebagaimana bentuk-bentuk kompensasi disini seperti gaji, tunjangan struktural, tunjangan saat hari raya, tunjangan transportasi, hibah, insentif, santunan kematian, dan, cuti. Hal ini dilakukan sebagai bentuk balas jasa terhadap para guru atas perjuangan yang mereka berikan terhadap Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan. Mengenai pemberian kompensasi nya diberikan rutin setiap bulan seperti gaji diberikan rutin setiap bulan dan sesuai status pegawai semakin tinggi status, pangkat dan lamanya masa pengabdian tentunya semakin tinggi pula gaji yang akan diterimanya, gaji struktural gaji ini rutin diberikan setiap bulan terkait sttus dan fungsi jabatan yang yang sudah diamanahkan kepada pegawai yang memiliki jabatan struktural seperti Kepala sekolah dan bawahannya, tunjangan transportasi mengenai pemberiannya tidak di samaratakan dilihat dari jarak guru denga sekolah, sedangkan hibah diberikan bersamaan dengan gaji rutin setiap bulan, tunjangan hari raya diberikan pada semua guru dibulan ramadhan, santunan kematian diberikan kepada guru jika ada keluarganya meninggal, santunan dana pensiun diberikan kepada guru yang sudah selesai masa mengajarnya, insentif diberikan kepada guru yang menghantarkan peserta didik ikut perlombaan dan dapat meraih prestasi dalam perlombaan tersebut maka guru mendapat bonus insentif dalam prestasi kerjanya. Kemudian santunan kematian diberikan kepada pegawai apabila meninggal dunia dengan ketentuan yang meninggal dunia adalah keluarga intinya. Dan yang terakhir cuti.”²¹

Bentuk-bentuk kompensasi yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan disini diharapkan untuk memenuhi kesejahteraan guru dan untuk kenyamanan guru saat bekerja hal ini seperti yang diungkapkan oleh Abu Sufyan selaku Waka Kurikulum beliau memaparkan bahwa:

“yang saya ketahui, Kompensasi yang rutin diberikan setiap bulan kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal adalah

²¹Ach. Tsauri, Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 09:30 WIB.

berupa: Gaji, Gaji Struktural, Hibah, Tunjangan Transportasi. Kompensasi diberikan tidak lain untuk balas jasa terhadap guru dan untuk kesejahteraan guru agar guru mersanyaman mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan”²²

Hal serupa didukung oleh ibu Linda selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan:

“Kompensasi yang diberikan disini tidak hanya berupa gaji saja saya selaku guru yang tidak mendapat tugas tambahan dan juga guru yang tidak menjabat sebagai pengurus di madrasah ini, tetapi saya juga mendapat kompensasi lainnya juga seperti cuti yang saya dapatkan, 2 bulan yang lalu saya melahirkan dan saya mendapatkan cuti melahirkan dari sekolah selama 1bulan lebih. Dengan adanya cuti untuk melahirkan ini membuat saya senang karena saya tidak kepikiran untuk meminta izin setiap hari kepada sekolah karena sudah ada jatah cuti melahirkan pada pegawai wanita dan juga selain itu saya mendapat tunjangan hari raya saat bulan puasa, kemudian tunjangan transport dikarenakan rumah saya jarak nya jauh dengan sekolah.”²³

Hal tersebut serupa seperti yang di sampaikan hasil wawancara dengan ibu Syakilatun Nisa selaku wali kelas IV, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Bentuk-bentuk kompensasi itu ada dua macam kompensasi langsung dan tidak langsung. Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan pemberian kompensasi nya ada yang berupa langsung seperti gaji, tunjangan struktural, pemberian hibah, pemberian insentif. Sedangkan pemberian tidak langsung berupa cuti. Bentuk kompensasi yang rutin saya dapatkan selain gaji adalah tunjangan struktural, pemberian hibah dari mengawasi pembacaan surat yaasin bersama dan menjadi pelatih Tahfidz Al-Qura'n dan jika ada perlombaan saya merasa bersemangat untuk mempersiapkan anak-anak agar mereka bisa meraih juara diperlombaan tersebut. saya sangat senang dengan adanya pemberian kompensasi tersebut akan menambah pemasukan untuk kebutuhan keluarga saya kerena saya seorang ibu yang memiliki 3 orang anak.”²⁴

²² Abu Sufyan, Waka Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 09:25 WIB.

²³Sofawati, Guru Aqidah Akhlakdi Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Halaman Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 09:25 WIB.

²⁴ Syakilatun Nisa, Wali Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 08:35 WIB.

Hal senada juga di sampaikan oleh ibu linda selaku wali kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan dalam petikan wawancara berikut:

“Saya disini selain mengajar saya mendapat amanah sebagai wali kelas V dan mendapat tugas tambahan berupa mengawasi pembacaan surat yaasin dan sholatdhuhaberjamaah setiap hari sabtu dan rabu. Kompensasi yang saya rutin dapatkan setiap bulannya berupa gaji, tunjangan struktural karena saya menjadi wali kelas, hibah, dan tunjangan transportasi. Hal ini membuat saya senang karena mendapat tambahan untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarga kecil saya dengan kompensasi yang saya dapatkan.”²⁵

Tiwdari selaku kesiswaan juga mengungkapkan hal yang sama terkait bentuk-bentuk kompensasi, sebagaimana petikan wawancara berikut:

“Saya guru matematika disini dan alhamdulillah saya mendapatkan tugas tambahan berupa mengawasi pembacaan surat yaasin dan sholatdhuhaberjamaah di hari selasa dan rabu, dan menjadi pelatih futsal di hari jum’at pagi. Kompensasi yang saya terima setiap bulannya adalah berupa gaji, hibah dari pembacaan surat yaasin dan sholatdhuha dan dari melatih futsal, saya tidak mendapat tunjangan transportasi karena rumah saya dekat dngan sekolah dan kadang-kadang saya mendapat insentif dari mengikut sertakan anak-anak lomba dan mendapat juara dalam perlombaan tersebut. Ini yang membuat saya bersemangat untuk meningkatkan kualitas kerja saya agar anak-anak bisa terus menang dalam perlombaan agar sekolah ini Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan lebih maju.”²⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk kompensasi yang diberikan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan disini untuk meningkatkan motivasi kerja guru dan kedisiplinan guru, sebagai apresiasi kepada guru karena telah mengerjakan tugasnya lebih baik lagi baik itu KBM dan tugas lainnya dan juga kerjasama para

²⁵ Linda, wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 10:00 WIB.

²⁶ Tiwdari, Waka Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 08:45 WIB.

guru untuk memajukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, bentuk-bentuk kompensasi disini berupa gaji, tunjangan struktural/gaji struktural, tunjangan saat hari raya, tunjangan transportasi, santunan kematian, hibah, dan cuti. Hal tersebut dilakukan sebagai balas jasa terhadap para guru atas perjuangan yang mereka berikan terhadap Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan.

c. Hasil dari Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan

Dengan adanya pemberian kompensasi dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja pendidik. Kehadiran guru dalam memberikan layanan kepada peserta didik lebih baik dibandingkan dengan dulu sebelum adanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi, dengan adanya hal tersebut guru merasa memiliki tanggung jawab melaksanakan tugasnya untuk lebih meningkatkan kinerjanya atau kualitasnya dalam melatih dan mendidik peserta didik bukan hanya dalam KBM saja akan tetapi pada tugas lainnya. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan Bapak Tsauri :

“Setiap prograam yang dijalankan oleh sekolah pasti ingin mendapatkan hasil yang memuaskan, termasuk saya sendiri juga menginginkan hasil yang maksimal dengan memberlakukan pemberian sistem kompensasi bagi guru yang mampu mengemban tugas tambahan yang dibelakukan disekolah, yang diharapkan akan memberikan dampak positif bagi sekolah. Berkaitan dengan hal ini saya rasa sudah sesuai dengan harapan yang diinginkan, karena banyak pencapaian-pencapaian yang sudah dicapai dan program-program tambahan yang berjalan dengan lancar, hal ini dapat

dilihat dan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal.”²⁷

Ustad Ali Makki sebagai wakil kepala sekolah juga menambahkan hal yang sama dalam petikan wawancara berikut:

“Dengan adanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi disini terlihat dengan baiknya kinerja guru terhadap tugas tambahan yang ia dapatkan seperti saat pembacaan surat yasin berlangsung guru menjadi lebih disiplin saat datang kesekolah dan hal ini dapat menjadi suri tauladan untuk siswa datang tepat waktu, dan juga saat pembacaan surat yasin berlangsung siswa tidak ada lagi yang kelayapan dan siswa yang datang terlambat juga sudah sedikit. dan begitu juga pada pelaksanaan sholatdhuha dan dhuhur berjamaah berjalan dengan tertib semua siswa melaksanakannya karena guru mengkoordinir setiap kelas di masjid Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan. Dan pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka disini terbukti membaik kegiatan berjalan secara rutin setiap minggu sama halnya dengan kegiatan futsal. Dan sekarang menambah kegiatan extra lagi yakni tahfidz Al-Qur’an.”²⁸

Dengan diadakannya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dapat terlihat dengan baiknya kinerja guru hal itu terlihat pada tugas tambahan yang diberikan kepada guru dalam kegiatan pembacaan surat yaasin disini guru disiplin datang ke sekolah hingga bisa menjadi panutan untuk siswa, dan saat pembacaan surat yaasin berlangsung peserta didik sudah tidak ada yang kelayapan lagi dan datang terlambat, dikarenakan guru telah mengkoordinir peserta didik dengan baik. begitu pula dengan sholatdhuha dan sholat duhur berjamaah berjalan dengan baik, begitu pula dengan kegiatan ekstrakurikuler lainnya berjalan

²⁷Ach. Tsauri, Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 10:30 WIB.

²⁸ Makki. Ali, Wakil Kepala Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Lamgsung, di Kantor Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal, (minggu, 19 januari 2020), Pada Pukul 09:45 WIB.

rutin setiap minggunya. Menurut informan yang lain Ibu widadah selaku wali kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal mengatakan bahwa:

“Yang saya lihat dengan diadakannya pengoptimalan motivasi Kerja guru melalui sistem kompensasi memberikan motivasi tersendiri pada guru dalam meningkatkan kinerjanya pada tugas tambahan yang guru dapatkan. disini kinerja guru terlihat baik saat menjalankan tugasnya bukan hanya KBM tetapi dengan tugas tambahan yang ia dapatkan, hal ini dapat dilihat dengan kegiatan eKStrakurikuler berjalan rutin setiap minggunya dan juga Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan sudah mulai aktif mengikuti lomba-lomba yang ada entah itu tingkat kecamatan tingkat kabupaten namun yang paling sering di ikuti tingkat kecamatan.”²⁹

Lilis Lusiaty selaku guru Bahasa Inggris beliau memaparkan hal yang sama dalam petikan wawancara berikut:

“Diadakannya pengoptimalan motivasi kerja guru disini tak lain harapan saya berdampak baik pada semua guru, yang tentunya untuk kemajuan sekolah kedepannya. Yang saya lihat dengan adanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi berjalan dengan baik. Seperti halnya tugas tambahan yang diterima oleh guru berjalan dengan yang diharapkan dan kegiatan ekstrakurikuler berjalan rutin setiap minggunya. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan sekarang ini lebih maju dan lebih baik.”³⁰

Hal senada juga disampaikan oleh ustad Abi Hurairah selaku Tata Usaha di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan menyampaikan bahwa:

“Dengan diadakanya pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dengan memberikan tugas tambahan kepada guru, kegiatan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan disini sekolah mengalami perubahan, tugas tambahan yang diberikan kepada guru berjalan dengan lancar, dan itu berdampak terhadap kegiatan di madrasah tidak vakum lagi. seperti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, futsal. Dahulu kegiatan ekstrakurikuler ini sempat vakum dikarenakan para guru kurang bersemangat dan

²⁹ Widadah, Wali Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Ruang Kelas Madrasah, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 09:35 WIB.

³⁰Lilis Lusianty, Guru Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 10:25.

sibuk dengan urusan lainnya dikarenakan hal tersebut tidak terjadwal siapa yang menjadi pelatih yang benar sanggup melaksanakan tugas tersebut. Dan sekarang alhamdulillah sejak adanya tugas tambahan melatih kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Alamien Tegal Prenduan sudah Menambah kegiatan Ekstrakurikuler lagi yakni Tahfidz Al-Qur'an."

Hal ini senada dengan pemaparan Syakilatun Nisa selaku pelatih

Tahfidz Al-Qur'an beliau menyatakan bahwa :

"Kegiatan extra di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan berjalan dengan baik Hal ini terbukti dengan menambahnya kegiatan ekstrakurikuler lagi yakni Tahfidz Al-Qur'an dan alhamdulillah walaupun masih baru kegiatan ini berhasil menjuarai perlombaan walaupun tingkat kecamatan, hal ini tidak luput karena guru memberikan kinerjanya dengan baik dalam melatih peserta didik. Dan hal tersebut juga membuat guru lebih bersemangat dalam meningkatkan kualitas nya".³¹

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan extra yang baru dijalankan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan walaupun masih baru tapi sudah menjuarai perlombaan walaupun tingkat kecamatan. Hal itu dikarenakan semangat guru yang tinggi dan kinerja guru yang baik. Namun ada beberapa dampak adanya sistem kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal ini diantaranya, guru lebih merasa bersemangat dan lebih aktif dalam meningkatkan motivasinya ketika menjalankan tugas yang diembannya, baik itu dalam kegiatan belajar mengajar, ataupun tugas tambahan yang diberikan oleh kepala sekolah. Salah satu contoh dari dampak tersebut bahwa sekolah sering mengikuti perlombaan-perlombaan, dengan hal ini telah membuktikan bahwa guru aktif dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan baik. Sebagaimana yang

³¹Syakilatun Nisa, Wali Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Senin, 13 Januari 2020), Pada Pukul 08:35 WIB.

diungkapkan Ustad david selaku pelatih pramuka dalam petikan wawancara berikut:

“Yang dapat saya lihat dampak diadakannya sistem kompensasi ini guru menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengajar dan menjalankan tugas tambahan lainnya. Hal ini terbukti dengan sekolah selalu mengikuti lomba dan mendapatkan juara dalam perlombaan seperti halnya dalam kegiatan extra pramuka alhamdulillah setiap ada perlombaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal selalu ikut, dan alhamdulillah selalu menjuari perlombaan tersebut entah juara 1 juara umum, hal ini membuktikan bahwa guru lebih aktif saat ini.”³²

Tiwdari juga mengatakan hal yang sama dalam petikan wawancara berikut:

“Saya rasa dengan diterapkannya sistem kompensasi ini membuat guru bekerja lebih maksimal dan bersemangat dalam melakukan tugasnya. Begitu pula yang saya alami ketika menerima kompensasi ini, saya merasa sangat senang dan puas hal ini membuat saya berkeinginan untuk melakukan yang terbaik dalam menjalankan tugas saya, karena saya sebagai pelatih Futsal, saya berusaha semaksimal mungkin memberikan yang terbaik untuk anak didik saya agar mereka bisa mengeluarkan bakat yang mereka miliki sehingga berguna untuk sekolah dan diri mereka sendiri”³³

Hal yang sama juga diungkapkan Linda selaku wali kelas V dalam petikan wawancara berikut:

“Dampak dari adanya sistem kompensasi tersebut, bagi saya pribadi ketika menerimanya saya sangat senang dan jadi lebih bersemangat untuk menjalankan tanggung jawab yang saya terima serta untuk memajukan Madrasah Ibtidaiyah Al-Amirn Tegal Prenduan, saya rasa guru-guru lain pun merasakan hal yang sama pasti sedikit banyak akan lebih bersemangat dalam menjalankan tanggung jawabnya juga.”³⁴

³²Muhammad David, Selaku Pelatih Pramuka di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan. Secara Langsung, di Kantor Madrasah, , (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 09:00 WIB.

³³Tiwdari, Waka Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Minggu, 2 Februari 2020), Pada Pukul 08:45 WIB.

³⁴Linda, wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan, Wawancara Langsung, di Kantor Madrasah, (Rabu, 22 Januari 2020), Pada Pukul 10:00 WIB.

Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat peneliti melihat piala yang diraih akhir tahun ini, hal tersebut membuktikan bahwa meningkatnya semangat guru sehingga berdampak terhadap kinerja guru, guru memberikan kinerjanya sangat baik. Dampak dari adanya sistem kompensasi disini tidak lain untuk meningkatkan motivasinya dan membuat guru lebih bersemangat serta lebih aktif dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam kegiatan belajar mengajar dan juga dalam menjadi pengelola madrasah.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompensasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan
 - a. Merencanakan tujuan yang jelas diadakannya kompensasi bagi guru.
 - b. pertama, kepala sekolah menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan dan merumukan keadaan saat ini. Kedua, kepala sekolah mengidentifikasikan segala kemudahan dan hambatan. Dan Ketiga, kepala sekolah mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. dalam bentuk Musyawarah bersama para pengelola madrasah.
 - c. Pihak-pihak yang terlibat dalam memusyawarahkan pengoptimalan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi yaitu Pengasuh, Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Kesiswaan, Kurikulum dan staf TU.
 - d. Tujuan adanya sistem kompensasi tidak lain untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru serta lebih meningkatkan kedisiplinan para guru.

2. Pelaksanaan Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan
 - a. Terdapat 2 bentuk kompensasi yaitu kompensasi langsung dan tidak langsung. Kompensasi secara langsung berupa gaji, tunjangan struktural, pemberian hibah, pemberian insentif, sedangkan kompensasi secara tidak langsung berupa cuti.
 - b. Kompensasi rutin diberikan setiap bulan kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal yang berupa gaji, gaji struktural, hibah, tunjangan transportasi.
 - c. Pembacaan surat yaasin dilaksanakan setiap hari pada jam 06:40 dilanjutkan sholat dhuha berjamaah, sholat duhur berjamaah dilaksanakan sekitar jam 11.55 dan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada hari jum'at jam 15.00.
3. Hasil dari Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan
 - a. Berjalan secara efektif dan efisien sesuai harapan dan tujuan lembaga.
 - b. Tercipta kerja sama yang baik antar guru untuk menjalankan tanggung jawab yang diterimanya dengan diadakannya kompensasi.
 - c. Guru menjadi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam mengajar dan menjalankan tugas tambahan lainnya.

C. Pembahasan

Dari pemaparan data di atas dan temuan penelitian , peneliti dapat melakukan pembahasan melalui tiga hal sesuai fokus penelitian. Maka demikian pembahasan tiga pokok tersebut:

1. Perencanaan Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompensasi Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan

Proses perencanaan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi, pertama kepala sekolah menetapkan tujuan dan merumuskan masalah yaitu dengan melihat dahulu dana BOS yang ada kemudian mempertimbangkannya menggunakan asas layak, dalam menentukan kompensasi untuk rencana program-program yang akan dimusyawarahkan. kedua, kepala sekolah mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan dengan cara mengadakan musyawarah bersama pengelola madrasah mengenai tugas tambahan yang akan mendapatkan kompensasi didalam tugas-tugas tersebut serta guru/mentor yang bertanggung jawab terhadap setiap program. Ketiga, kepala sekolah mengembangkan rencana dan serangkaian kegiatan untuk pemcapaian tujuan, Yaitu dengan mengadakan musyawarah lagi bersama semua guru dan mengemukakan mengenai Perencanaan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi dengan memberikan tugas tambahan dalam mengawasi berbagai macam kegiatan seperti mengawasi pembacaan surat yaasin, kegiatan sholat berjamaah (dhuha dan dzuhur) dan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak lain tujuan adanya sistem kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin

Tegal tidak lain untuk mengoptimalkan motivasi kerja guru serta lebih meningkatkan kedisiplinan para guru sehingga tercipta kerja sama yang baik antar guru untuk menjalankan tanggung jawab yang diterimanya untuk kemajuan sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan yang dingkapkan oleh Abdul Aziz Perencanaan merupakan proses memutuskan kegiatan apa, bagaimana melaksanakannya, kapan, dan oleh siapa, perencanaan dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam melakukan tindakan sehingga menyebabkan kerugian bagi organisasi secara optimal.³⁵

Ada empat tahap proses perencanaan menurut Hani Handoko³⁶ dalam bukunya *Manajemen Tahap Pertama*, menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan. Perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi atau kelompok kerja. Tanpa rumusan tujuan yang jelas, organisasi akan menggunakan sumberdayanya secara tidak efektif.

Tahap Kedua, merumuskan keadaan saat ini. Pemahaman akan posisi organisasi sekarang dari tujuan yang hendak dicapai atau tujuan daya sumber yang tersedia untuk pencapaian tujuan. Adalah sangat penting, karena tujuan rencana menyangkut waktu yang akan datang. Hanya setelah keadaan organisasi saat ini di analisa, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut.

Tahap keempat, mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan segala kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan perlu

³⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), hlm. 11.

³⁶ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2016), hlm. 80

diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor lingkungan intern dan ekstrn yang dapat membantu organisasi mencapai tujuannya.

Tahap Keempat, mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapaian tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan, penilaian-penilaian alternatif-alternatif tersebut dan pemilihan alternatif terbaik di antara alternatif yang ada.

Sesuai juga dengan pendapat Hasibuan mengemukakan tujuan pemberian kompensasi (balas jasa) antara lain adalah sebagai ikatan kerja sama, kepuasan kerja, pengadaan efektif, motivasi, stabilitas karyawan, disiplin, serta mengikuti aturan pemerintah.

a. Ikatan Kerja Sama

Dengan pemberian kompensasi terjalinlah ikatan kerja sama formal antara majikan dengan karyawan. Karyawan harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sedangkan pengusaha/majikan wajib membayar kompensasi sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

b. Kepuasan Kerja

Dengan balas jasa, karyawan akan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan fisik, status sosial, dan egoistiknya sehingga memperoleh kepuasan kerja dari jabatannya.

c. Pengadaan Efektif

Jika program kompensasi ditetapkan cukup besar, pengadaan karyawan yang berkualitas untuk perusahaan akan lebih mudah.

d. Motivasi

Jika balas jasa yang diberikan cukup besar, manajer akan mudah memotivasi bawahannya.

e. Stabilitas Karyawan

Dengan program kompensasi atas prinsip adil dan layak serta eksternal konsistensi yang kompetitif maka stabilitas karyawan lebih terjamin karena *turn over* relatif kecil.

f. Disiplin

Dengan pemberian balas jasa yang cukup besar maka disiplin karyawan semakin baik. Mereka akan menyadari serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

g. Pengaruh Pemerintah

Jika program kompensasi sesuai dengan undang-undang perburuhan yang berlaku seperti batas upah minimum maka intervensi pemerintah dapat dihindarkan.³⁷

2. Pelaksanaan Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan

Pelaksanaan motivasi kerja guru melalui sistem kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan yang diberikan melalui tugas tambahan sudah terdapat jadwal masing-masing dalam

³⁷Melayu dan Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 122.

setiap kegiatan. Pertama, kegiatan pembacaan surat Yaasin yang dilakukan pada pagi hari jam 06.45 yang diikuti seluruh siswa kelas 1-6 dan guru guru yang mendapat tugas tambahan mengawasi kegiatan. Kedua, kegiatan solat duha berjama'ah yang dilaksanakan setelah pembacaan surat Yaasin yang dilaksanakan siswa kelas 3-6. Ketiga, Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setelah solat duha berjama'ah yang diikuti oleh siswa yang mengikuti kegiatan extra tersebut. Empat, solat duhur berjama'ah yang dilaksanakan jam 11.30 dan di awasi oleh guru yang memiliki jam ke 7 di kelas. Lima, kegiatan futsal dilaksanakan pada hari Jum'at pagi jam 08.00 yang diawasi oleh 2 orang guru yang mendapat tugas tambahan untuk melatih kegiatan tersebut. Enam, kegiatan pramukan dilaksanakan pada hari Jum'at jam 03.00 dan di awasi oleh 2 orang guru yang sudah paham dibidang tersebut. Dan semua kegiatan tersebut diawasi langsung oleh kepala sekolah.

Terdapat 2 bentuk kompensasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Preduanyaitu kompensasi langsung dan tidak langsung. Kompensasi secara langsung berupa gaji, tunjangan struktural, pemberian hibah, pemberian insentif, sedangkan kompensasi secara tidak langsung berupa cuti. Adapun kompensasi rutin diberikan setiap bulan kepada para guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal yang berupa gaji, gaji struktural, hibah, tunjangan transportasi.

Hal tersebut sesuai dengan Pendapat M. Yani yang menyatakan kompensasi adalah bentuk pembayaran (langsung atau tidak langsung)

dalam bentuk manfaat dan insentif untuk memotivasi karyawan agar produktivitas kerja semakin meningkat/tinggi. Kompensasi dalam bentuk finansial langsung seperti gaji, upah, komisi dan bonus. Dan kompensasi tidak langsung seperti asuransi, bantuan sosial, uang cuti, uang pensiun, pendidikan dan lain lain.³⁸

Sesuai pendapat Anwar Prabu Mangkunegara terdapat dua bentuk kompensasi pegawai yaitu bentuk langsung yang merupakan gaji dan upah kompensasi dan bentuk tidak langsung berupa pelayanan dan keuntungan.

a. Upah dan Gaji

Upah adalah pembayaran berupa uang untuk pelayanan kerja yang biasanya dibayarkan kepada pegawai secara per jam, per hari, dan per setengah hari. Sedangkan gaji merupakan uang yang dibayarkan kepada pegawai atas jasa pelayanan yang diberikan secara bulanan.

b. Benefit (keuntungan) dan pelayanan

Benefit adalah nilai keuangan (moneter) langsung untuk pegawai yang secara cepat dapat ditentukan. Program benefit bertujuan untuk memperkecil *turn over* meningkatkan modal kerja dan meningkatkan keamanan.³⁹

3. Hasil Optimalisasi Motivasi Kerja Guru Melalui Sistem Kompenasi di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amien Tegal Prenduan

³⁸ M. Yani, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: MitraWacana Media, 2012)., hlm. 139

³⁹Anwar Prabu Manungkanegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm.83.

Dampak ataupun hasil diadakannya kompensasi dalam memotivasi kerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin Tegal sangat berpengaruh dalam meningkatkan semangat dalam mengajar dan menjalankan tugas tambahan lainnya serta guru lebih aktif dan tercipta hubungan yang baik, harmonis antar guru yang memiliki tugas pada jadwal tersebut. Guru termotivasi untuk memberikan yang terbaik untuk Madrasah dan untuk memperbaiki kualitas dan sumber daya Madrasah.

Sesuai dengan pendapat Jerald Greenbreg dan Robert A yang dikutip oleh Wibowo berpendapat bahwa motivasi merupakan serangkaian proses yang membangkitkan (*arouse*), mengarahkan (*direct*), dan menjaga (*maintain*) perilaku manusia menuju pada pencapaian tujuan. Membangkitkan berkaitan dengan dorongan atau energi dibelakang tindakan. Motivasi juga berkepentingan dengan pilihan yang dilakukan orang dan arah perilaku mereka. Sedangkan perilaku menjaga atau memelihara berapa lama orang akan terus berusaha mencapai tujuan.⁴⁰

Sedangkan menurut pendapat G.R Terry yang dikutip oleh Hasibuan mengemukakan bahwa motivasi adalah keinginan yang ada pada diri seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu. Motivasi itu tampak dari dua segi yang berbeda, pertama kalau dilihat dari segi aktif/dinamis motivasi tampak sebagai usaha positive dalam menggerakkan dan mengarahkan daya serta

⁴⁰ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Ppersada, 2013), hlm. 379.

potensi tenaga kerja, agar secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Kedua jika dilihat dari segi pasif atau statis, motivasi tampak sebagai sebuah kebutuhan sekaligus juga sebagai sesuatu yang dapat menstimulasi untuk dapat mengarahkan, menggerakkan, dan mengarahkan potensi daya kerja manusia kerah yang di inginkan.⁴¹

⁴¹ Melayu dan Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2012) hlm. 145.